

ABSTRAK

Dofishiyami, Aisyah. 2013. *Dinamika Penerimaan Keluarga Terhadap Penderita Skizofrenia (Studi Kasus Di Desa Suruh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)*. Skripsi.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr.H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.

Kata Kunci: Dinamika Penerimaan, Keluarga Skizofrenia.

Setiap individu berhak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang kondusif, termasuk bagi individu yang mengalami skizofrenia. Akan tetapi realitanya penderita skizofrenia cenderung disisihkan dan dianggap aib dari lingkungannya. Penolakan terhadap mereka tidak hanya dilakukan oleh masyarakat, bahkan mereka tidak diterima dalam keluarganya sendiri. Sehingga seringkali penerimaan dan perlakuan menyimpang dalam keluarga berkontribusi atas munculnya gejala kelainan penderita.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi psikologis keluarga, proses penerimaan keluarga, serta bagaimana dampak dari penerimaan keluarga tersebut. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi psikologis keluarga, proses penerimaan keluarga, dan untuk mengetahui dampak dari adanya penerimaan tersebut bagi kesehatan penderita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, desain studi kasus dengan jenis eksploratif. Pemilihan dan penentuan subjek penelitian dilakukan di Desa Suruh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo untuk mendapatkan keluarga dengan anggota keluarga skizofrenia, yang terdiri dari tiga subjek penelitian yaitu ayah, ibu, dan saudara penderita. Analisa yang digunakan yaitu dengan analisis eksploratif, sedangkan metode *triangulasi* digunakan untuk memverifikasi keabsahan data.

Hasil penelitian ditemukan, bahwa saat mengetahui anggota keluarganya mengalami skizofrenia keluarga belum dapat menerima kenyataan dengan respon, kaget, tidak percaya, sedih, prihatin, perasaan bersalah, malu, berduka, marah, tidak berdaya, dan pasrah. Keluarga hanya bisa memberikan dukungan berupa, dukungan emosional, penghargaan, informasi dan kognisi, serta dukungan instrumental bagi penderita. Selain itu, tidak ada program spesifik dalam keluarga untuk merawat penderita, hanya mengikuti anjuran dokter dan perawat. Padahal penanganan perspektif psikologi juga diperlukan dalam keluarga guna mengurangi dampak munculnya kekambuhan. Untuk mencapai penerimaan keluarga yang ideal, maka keluarga harus berupaya melakukan penanganan secara tepat sebagai bentuk perhatian dan kasih sayang, sehingga penderita dapat berkembang lebih baik dan nyaman dalam lingkungannya.